

INTISARI

Bangunan sekolah merupakan salah satu sarana penting bagi terlaksananya proses pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapsiagaan bangunan sekolah dasar dalam menghadapi bencana letusan Gunung Merapi, mengetahui keandalan bangunan sekolah dasar terhadap bencana letusan Gunung Merapi dan membandingkan peraturan yang sudah ada untuk pemeriksaan bangunan sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan Panduan Peraturan Pemeriksaan oleh World Seismic Safety Initiative atau Kajian Cara Cepat Keamanan Bangunan Tembokan Sederhana Satu atau Dua Lantai yang Rusak Akibat Gempa dan Kajian Risiko Komponen Non-Struktur (Komponen Operasional dan Fungsional) (Boen, 2007), Rapid Visual Screening of Building for Potential Seismic Hazards (FEMA 154, 2002), Tatacara Perbaikan Kerusakan Bangunan Perumahan Rakyat Akibat Gempa Bumi (Pekerjaan Umum, 2000), Panduan Teknis Rehabilitas Sekolah Aman (BNPB, 2011), untuk memetakan kerentanan bangunan sekolah dasar di daerah Kabupaten Sleman Kecamatan Cangkringan terhadap bencana letusan Gunung Merapi, terdapat tahapan-tahapan untuk melaksanakan metode ini, salah satunya adalah pelaksanaan survei di lapangan. Dalam mengisi formulir saat survei di lapangan harus memverifikasi data yang ada dengan yang di lapangan. Berdasar hasil penelitian, menurut Panduan Peraturan Pemeriksaan oleh World Seismic Safety Initiative atau Kajian Cara Cepat Keamanan Bangunan Tembokan Sederhana Satu atau Dua Lantai yang Rusak Akibat Gempa dan Kajian Risiko Komponen Non-Struktur (Komponen Operasional dan Fungsional) (Boen, 2007), Tatacara Perbaikan Kerusakan Bangunan Perumahan Rakyat Akibat Gempa Bumi (Pekerjaan Umum, 2000), Panduan Teknis Rehabilitas Sekolah Aman (BNPB, 2011), menunjukkan bahwa keandalan bangunan sekolah semua dinyatakan “layak” karena sekolah sudah menerapkan Standar Siaga Bencana (SSB) khususnya bencana erupsi gunung api merapi, sedangkan hasil evaluasi bangunan sekolah menurut Rapid Visual Screening of Building for Potential Seismic Hazards (FEMA 154, 2002), ada beberapa bangunan sekolah dikategorikan “tidak layak” karena umur bangunannya.

Kata Kunci : Bencana letusan Gunung Merapi, BNPB, Kerusakan Bangunan, Pekerjaan Umum (PU), Sekolah Dasar, WSSI, FEMA 154.